

**POTENSI PENGEMBANGAN INDUSTRI
PARIWISATA HALAL PADA DESTINASI WISATA
KEMBANG LANGIT PARK KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

SOFIYAN ALISABANA

NIM 4119239

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**POTENSI PENGEMBANGAN INDUSTRI
PARIWISATA HALAL PADA DESTINASI WISATA
KEMBANG LANGIT PARK KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

SOFIYAN ALISABANA

NIM 4119239

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sofiyan Alisabana

NIM : 4119239

Prodi : **Potensi Pengembangan Industri Pariwisata Halal
Pada Destinasi Wisata Kembang Langit Park
Kabupaten Batang**

Menyatakan dengan sesungguhnya , bahwa skripsi ini adalah benar benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 November 2023

Yang Menyatakan,



Sofiyan Alisabana

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksempler

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Sofiyon Alisabana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Progam Studi Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sepenuhnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Sofiyon Alisabana**

NIM : **4119239**

Judul Skripsi : **Potensi Pengembangan Industri Parwisata Halal Pada Destinasi Wisata Kembang Langit Park Kabupaten Batang**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 November 2023

Pembimbing



Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I.

NIP. 1987031120190800



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febiuingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **Sofiyan Alisabana**
NIM : **4119239**
Judul Skripsi : **Potensi Pengembangan Industri Pariwisata Halal Pada Destinasi Wisata Kembang Langit Park Kabupaten Batang**

Dosen Pembimbing : **Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Drajat Stiawan, M.Si
NIP. 198301182015031001

Penguji II

Syifa Rohmah, M.M
NIP. 199408222022032001

Pekalongan, 20 Juli 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 197502201999032001

MOTTO

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum,
sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”*

QS. Ar-Rad ayat 11



PERSEMBAHAN

Persembahan yang tertinggi hanyalah kepada Allah SWT, yang telah membrikan rahmat dan hidayat-Nya serta memberikan kelancaran dan kemudahan dala setiap langkahku. Untuk orang-orang yang berarti dalam hidupku, sebagai rasa cinta dan tanda kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Fatkhurohim dan Ibu Khanifah tercinta. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, mendoakan, memberi semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala, dapat menjadi penguat paling hebat dan sudah menjadi tempatku untuk pulang.
2. Adik-adik ku Faizun Ismail, yang selalu memberikan inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan, tempat berkeluh kesah dan menjadi support system terbaik bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Terimakasih atas waktu, doa yang senantiasa dilangitkan, dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
3. Bapak dan Ibu dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang dengan tulus telah memberikan ilmu, bimbingan, pengalaman, dan dukungan.
4. Kepada sahabat saya Ika Diah Safitri, Imanur Salsabila, Fara Sabella, Salma Oktavia, Inna Khoridatul, Jihan Nur Fatinnabila, Lailatul Karimah, Dian Novita yang telah banyak membantu dan membersamai proses penulis dari awal perkuliahan sampai tugas akhir. Terimakasih atas segala bantuan, waktu, support, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini. See you on top.
5. Kepada Ayun Sundari sepupu terbaik saya terimakasih telah menemani penulis serta meluangkan waktunya, menghibur dalam kesedihan dan memberi semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.

6. Kepada Hani Falasifah, Nessya Syarif, Nur Kholis, Arief, Atin terimakasih selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis selalu bergerak dan berjuang dalam kondisi dan situasi apapun
7. Kepada Lisa, Jisoo, Jennie dan Rose terimakasih untuk karya lagu yang selalu menemani penulis dalam penulisan karya ini, sehingga penulis tetap bersemangat dan tidak pernah merasa bosan untuk menyelesaikan tugas akhir ini
8. Kepada Aldhyano Andrey Junior, Andre Oktavia Octarus terimakasih telah menemani penulis dalam situasi apapun, menjadi support system dan memberi semangat untuk terus maju dan maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian penulis.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, semoga kita sukses selalu.
10. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Kamu selalu berharga, tidak peduli seberapa putus asanya kamu sekarang, tetaplah mencoba bangkit. Terimakasih banyak sudah bertahan, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

ABSTRAK

SOFIYAN ALISABANA, Potensi Pengembangan Industri Pariwisata Halal Pada Destinasi Wisata Kembang Langit Park Kabupaten Batang.

Pasar wisata halal adalah salah satu penyumbang pertumbuhan segmen pariwisata yang paling cepat. Proyeksi pada tahun 2020, kontribusi wisata halal ditargetkan menyumbang 35% atau \$300 juta ke sektor ekonomi global (Mastercard & HalalTrip, 2017). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa potensi wisata halal sangat besar dan dapat memberikan keuntungan dalam semua tingkatan, baik bagi nasional, masyarakat, maupun wisatawan itu sendiri. Perkembangan pariwisata berbasis syariah di dunia saat ini semakin pesat perkembangannya, dimana negara-negara sudah mulai berinovasi dalam menyediakan pariwisata yang ramah bagi kaum muslim. Pariwisata berbasis syariah merupakan strategi baru untuk mengundang wisatawan berkunjung. Indonesia sebagai salah satu negara dengan mayoritas umat muslim terbesar di dunia juga selalu berupaya dalam mengembangkan pariwisata syariah.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Selain itu landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang terdapat di lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya. Tujuan utama penelitian kualitatif yaitu memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara pemaparan atau penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial dalam suatu bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya menghasilkan sebuah teori. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah untuk mengetahui kondisi, karakteristik, ataupun definisi tertentu. Dalam penelitian ini, penulis berusaha mencari informasi sesuai fakta dilapangan terkait potensi pengembangan wisata halal pada destinasi wisata Kembanglangit, Kabupaten Batang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa destinasi wisata kembang langit park yang terletak di Kabupaten Batang berpotensi untuk dijadikan pariwisata syariah dengan standar GMTI yaitu *Accessibility*,

Communication, Enviroment, and Service dimana semua unsur tersebut sudah terdapat pada destinasi wisata Kembang Langit Park.

Kata kunci : Pariwisata syariah, Pengembangan, Pariwisata Halal



ABSTRACT

SOFIYAN ALISABANA. Potential for Development of the Sharia Tourism Industry at the Kembang Langit Park Tourism Destination, Batang Regency.

The halal tourism market is one of the fastest contributors to the growth of the tourism segment. Projections in 2020, the contribution of halal tourism promises funding of 35% or \$300 million to the global economic sector (Mastercard & HalalTrip, 2017). Consumer protection in halal tourism can also ensure that sharia compliance is guaranteed through obtaining halal certification from local associations so that trust arises from Muslim tourists. Thus, it can be concluded that the potential for halal tourism is very large and can provide benefits at all levels, both for the nation, society and tourists themselves. The development of sharia-based tourism in the world is currently growing rapidly, where countries have begun to innovate in providing Muslim-friendly tourism. Sharia-based tourism is a new strategy to invite tourists to visit. Indonesia, as one of the countries with the largest Muslim majority in the world, is always trying to develop sharia tourism.

The type of research carried out is field research (field research). This research, including regional qualitative research, is descriptive in nature and tends to use analysis. In addition, theory is used as a guide to focus research according to the facts contained in the field. The method used in the research is qualitative descriptive.

This research is a qualitative descriptive research that uses a general problem-solving procedure by combining the reliability based on the physical and physical factors. The main aim of qualitative research is to understand phenomenal and social phenomena with a clear form of physical phenomena which ultimately falsifies a theory. All researchers use qualitative methods to determine conditions, characteristics, and even certain definitions. In this research, the author tried to find information regarding the tourism destination in Kembang Langit, Kabupaten, Kabupaten.

The research results show that the Kembang Langit Park tourist destination located in Batang Regency has the potential to be used as a tourism inspiration with GMTI sharia standards, namely Accessibility, Communication, Environment, and Service, where all these elements are already present in the Kembang Langit Park tourist destination.

Keywords: Sharia tourism, development, halal tourism

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Achmad Tubagus Surur M.Ag. Selaku wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang juga sebagai Dosen Penasehat Akademik (DPA) saya;
4. Muhammad Aris Syafi'i, M. E. I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan;
5. Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 23 November 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Pengertian Paariwisata Syariah	10
2. Tujuan Pengembangan Pariwisata Halal	12
3. Mafaat Pariwisata Halal.....	13
4. Hubungan Pariwisata Halal dengan Daerah Wisata .	14
B. Telaah Pustaka.....	21
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Setting Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian	26
D. Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan	27

F. Teknik Keabsahan Data.....	28
G. Metode Analisis Data	28
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian.....	30
1. Gambaran Umum.....	30
2. Kondisi Kependudukan.....	31
3. Kondisi Sosial Ekonomi.....	31
4. Kembang Langit Park	32
5. Potensi Pariwisata Kembang Langit Park.....	34
6. Pengembangan Pariwisata Syariah pada Destinasi Wisata Kembang Langit Park Kabupaten Batang dengan Standarisasi GMTI	40
B. Analisis Pembahasan.....	54
1. Analisis Potensi Pariwisata Syariah di Kembang Langit Park	54
2. Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah di Kembang Langit Park	56
BAB V PENUTUP	64
A. Simpulan.....	64
B. Keterbatasan Penelitian	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	I
1. Lampiran 1	I
2. Lampiran 2	III
3. Lampiran 3	V
4. Lampiran 4.....	VII
5. Lampiran 5	IX
6. Lampiran 6	XI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ◌ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ◌و	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...َ...ى...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...ِ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...ُ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta' marbutoh

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: Rabbana رَبَّنَا
Nazala نَزَّلَ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: Ta'khudzuna تَأْخُذُونَ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: Ibrahimulkholidi إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal

nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

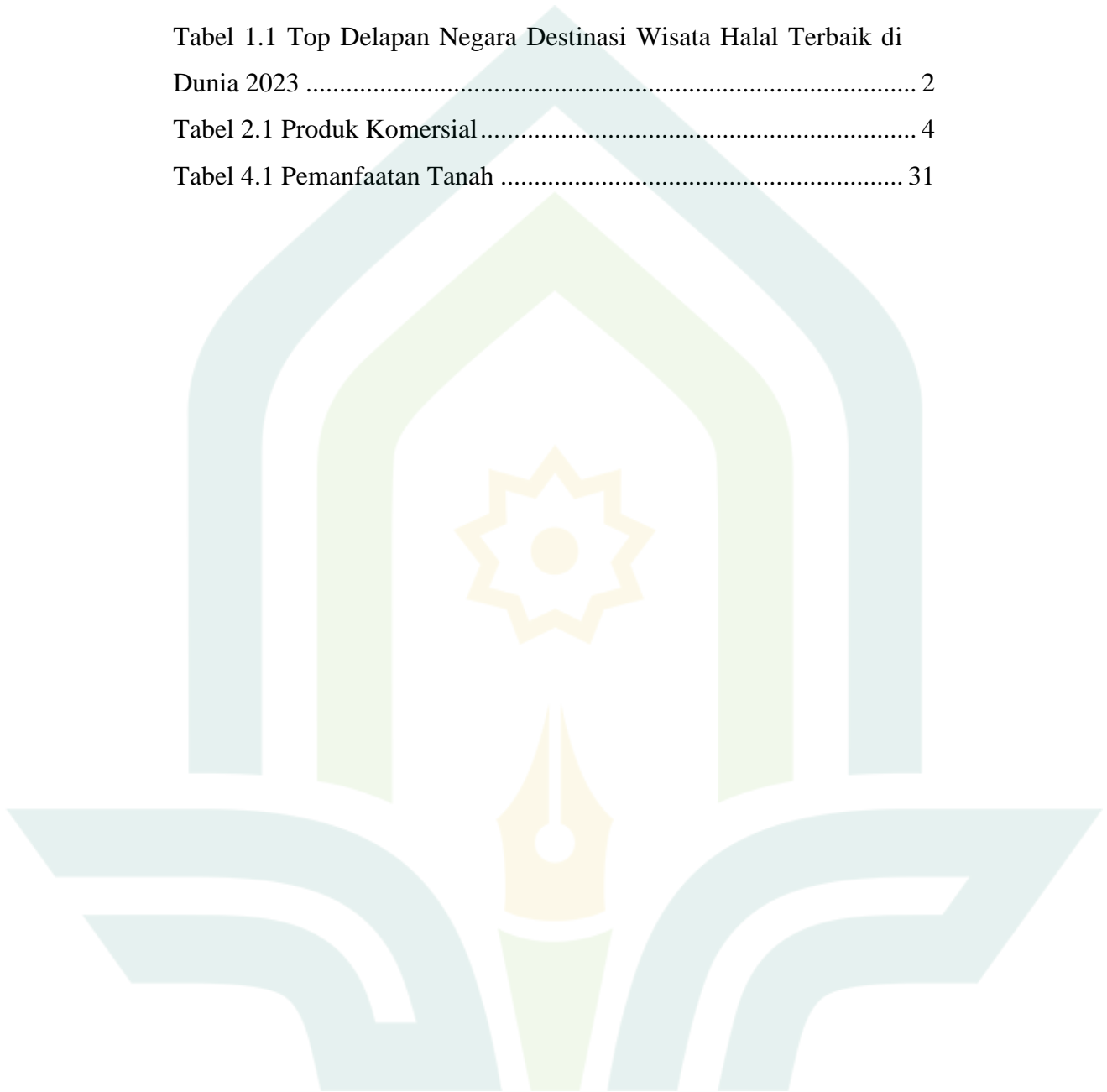
Contoh: Alkhamdulillahirabbil'alamina الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid .Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

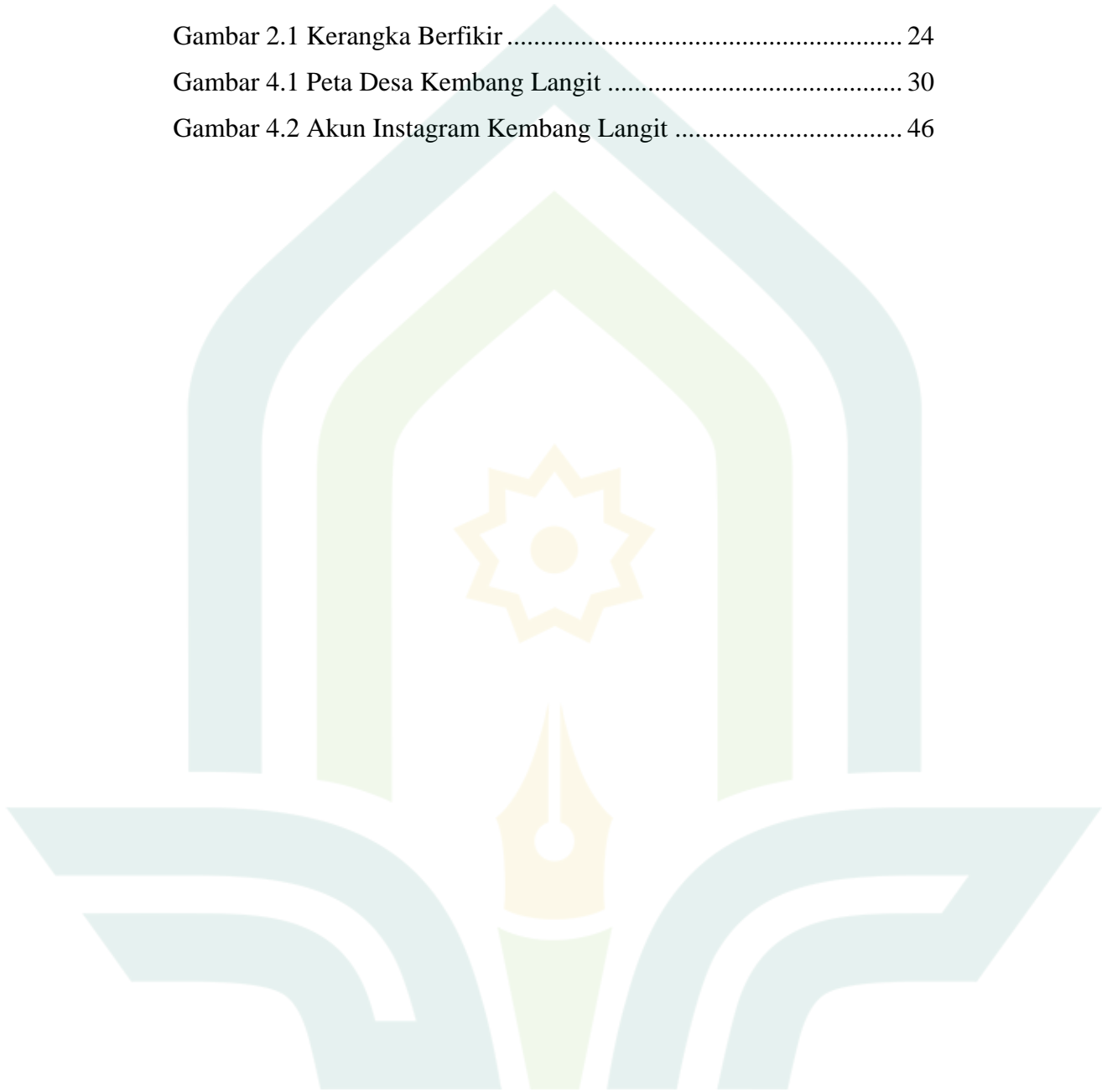
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Top Delapan Negara Destinasi Wisata Halal Terbaik di Dunia 2023	2
Tabel 2.1 Produk Komersial	4
Tabel 4.1 Pemanfaatan Tanah	31



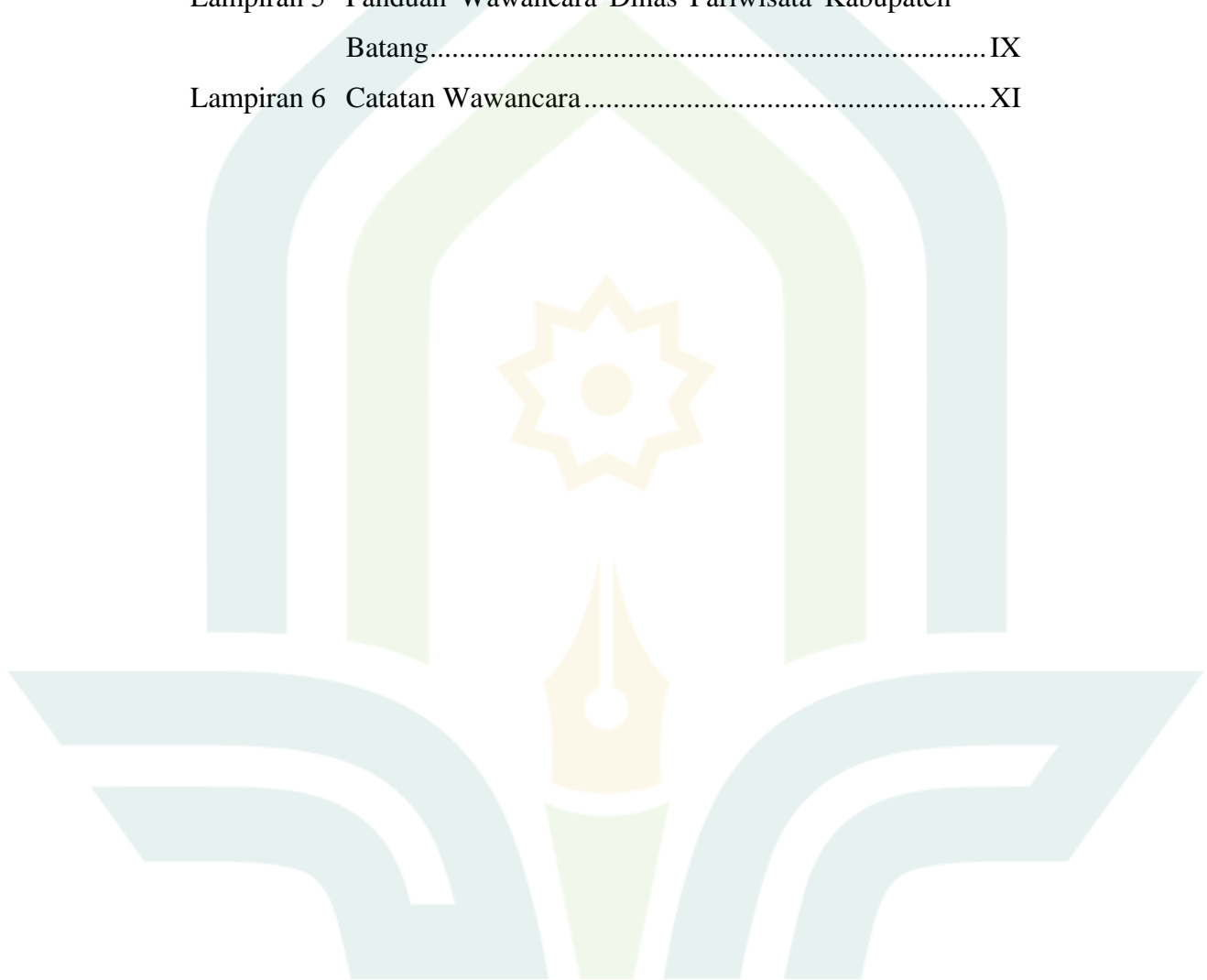
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	24
Gambar 4.1 Peta Desa Kembang Langit	30
Gambar 4.2 Akun Instagram Kembang Langit	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Panduan Observasi	I
Lampiran 2	Panduan Wawancara Pelaku UMKM.....	III
Lampiran 3	Panduan Wawancara Pengunjung Wisata	V
Lampiran 4	Panduan Wawancara Pokdarwis	VII
Lampiran 5	Panduan Wawancara Dinas Pariwisata Kabupaten Batang.....	IX
Lampiran 6	Catatan Wawancara.....	XI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini sektor pariwisata adalah sektor yang paling cepat berkembang dan telah menjadi sektor ekonomi terbesar karena mampu menyumbangkan devisa negara terbesar kedua setelah industri minyak sawit yang mencapai USD 15.965 Miliar pada 2016, sementara pariwisata mencapai USD 13.568 Miliar pada 2016 (Chandra & Damarjati, 2017). Kementerian Pariwisata RI juga telah mencanangkan dalam programnya agar target wisatawan mancanegara dapat mencapai 20 juta dengan 5 juta diantaranya adalah wisatawan Muslim (Ferdiansyah, 2020). Selain itu, masyarakat akan sangat diuntungkan dalam hal ekonomi kerakyatan apabila konsep wisata halal bisa berjalan sesuai rencana dan harapan (Waluyo et al., 2022).

Pasar wisata halal adalah salah satu penyumbang pertumbuhan segmen pariwisata yang paling cepat. Proyeksi pada tahun 2020, kontribusi wisata halal ditargetkan menyumbang 35% atau \$300 juta ke sektor ekonomi global (Mastercard & HalalTrip, 2017). Perlindungan konsumen dalam wisata halal juga dapat memastikan kepatuhan syariah dijamin melalui perolehan sertifikasi halal dari asosiasi setempat sehingga muncul kepercayaan dari pelancong Muslim (Mohsin et al., 2016). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa potensi wisata halal sangat besar dan dapat memberikan keuntungan dalam semua tingkatan, baik bagi nasional, masyarakat, maupun wisatawan itu sendiri.

Perkembangan pariwisata berbasis syariah di dunia saat ini semakin pesat perkembangannya, dimana negara-negara sudah mulai berinovasi dalam menyediakan pariwisata yang ramah bagi kaum muslim. Pariwisata berbasis syariah merupakan strategi baru untuk mengundang wisatawan berkunjung. Indonesia sebagai salah satu negara dengan mayoritas umat muslim terbesar di dunia juga selalu berupaya dalam mengembangkan pariwisata syariah. Menurut data dari GMTI (*Global Muslim Travellers Index*) Indonesia menempati posisi pertama destinasi wisata halal terbaik dunia

mengalahkan 140 negara lainya, Indonesia memiliki nilai paling tinggi.

Tabel 1.1
Top Delapan Negara Destinasi Wisata Halal
Terbaik di Dunia 2023

NO	Negara	Nilai
1	Indonesia	73
2	Malasyia	73
3	Arab Saudi	72
4	Uni Emirat Arab	71
5	Turki	70
6	Qatar	69
7	Iran	66
8	Yordania	66

Sumber: GMTI 2023

Berdasarkan tabel diatas indonesia menempati posisi pertama dianatar 140 negara lain. Potensi indonesia diakui mampu menjadi pusat pariwisata halal di dunia didukung dengan keindahan alam, budaya, dan populasi muslim terbesar di dunia. Penerapan pengembangan pariwisata halal bertanggung jawab melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan wisatawan muslim. Pariwisata halal merupakan industri pariwisata yang menyediakan layanan kepada wisatawan dengan menunjukkan aturan-aturan islam.

Sebagai program wisata yang baru, Kementerian Pariwisata perlu dibantu dan didukung oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tingkat Provinsi dan Kota/Kabupaten dalam implementasinya. Selain itu, untuk menarik wisatawan muslim, diperlukan strategi komunikasi, seperti menciptakan segmen pasar baru (Ferdiansyah, 2020). Selain itu, beberapa tantangan yang dihadapi pemerintah daerah dalam konteks pengembangan wisata syariah itu, di antaranya adalah sertifikasi halal bagi industri pariwisata syariah yang meliputi akomodasi, konsumsi, dan fasilitas pendukung lainnya (Fahham, 2017).

Wisata halal juga membutuhkan sentuhan yang lebih spesifik

dibandingkan wisata konvensional (Muis, 2020). Pelatihan sumberdaya manusia juga perlu ditingkatkan, serta kesadaran masyarakat sekitar terhadap kepentingan wisata halal (Rozalinda et al., 2019). Pengembangan Industri dapat diartikan sebagai proses bertambahnya sumberdaya manusia, sumberdaya alam, sumber daya modal, yang ditandai dengan meningkatnya jumlah industri, bertambahnya lahan industri, serta bertambahnya sumber daya manusia yang bergerak di sektor industri (Abdullah, 2010).

Pengembangan industri wisata adalah strategi yang dilakukan guna untuk meningkatkan, memperbaiki, dan menunjukkan daya tarik wisata agar jumlah wisatawan mengalami peningkatan sehingga masyarakat dan pemerintah dapat merasakan dampak positifnya (Paturusi, 2001). Konsep pengembangan dari pariwisata halal Indonesia merupakan konsep yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan pengalaman wisatawan muslim diantaranya layanan makanan dan minuman halal, fasilitas ibadah yang berkualitas, toilet bersih dengan air memadai, bebas dari Islamophobia, memberi nilai manfaatsosial, program ramadhan, pengalaman unik bagi wisatawan muslim, bebas dari aktivitas non halal, dan penyediaan area rekreasi dengan privasi.

Menurut GMTI atau lembaga yang berfokus pada pengembangan wisata halal dunia menjelaskan bahwasanya wisata halal merupakan pariwisata yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Islam dengan tujuan memberikan fasilitas serta layanan yang ramah kepada wisatawan muslim. Penilaian IMTI (*Indonesia Muslim Travel Index*) dilakukan oleh *Crescentrating Mastercard* yang bekerjasama dengan Indonesia, indikator penilaian pariwisata halal yang ditetapkan oleh GMTI (*Global Muslim Travel Index*) yaitu aksesibilitas, komunikasi, lingkungan dan layanan.

Kabupaten batang memiliki kondisi alam yang beragam, terdapat dataran rendah dan juga dataran tinggi. Kabupaten batang memiliki pantai dan pegunungan yang menjadi daya tarik wisata. Budaya dan tradisi di Kabupaten Batang juga memiliki keunikan tersendiri. Pertumbuhan pariwisata kabupaten batang terus meningkat. Potensi wisata di kabupaten sangatlah baik, terbukti

dengan data pengunjung di kabupaten batang. Kabupaten Batang memiliki empat wisata unggulan yang menjadi prioritas utama pengembangan wisata di kabupaten Batang yaitu desa wisata Sikembang, Silurah, Sikuping, dan juga sigandu, warga batang mengenalnya dengan sebutan 4SI. Tentunya wisata unggulan ini merupakan representatif kabupaten batang yang memiliki dataran tinggi dan datang rendah

Kembanglangit Park merupakan salah satu destinasi wisata yang sedang hits di Kabupaten Batang, terletak di Desa Wisata Sikembang Kecamatan Blado. Terletak dikawasan hutan pinus yang alami, tempat ini menawarkan suasana yang tenang dan keindahan alam yang menarik. Awalnya, banyak wisatawan mengunjungi tempat ini sebagai tempat istirahat sementara dalam perjalanan mereka ke Dieng. Namun, saat ini Kembanglangit Park telah menjadi salah satu tujuan wisata alam paling populer untuk berlibur bersama keluarga dan teman-teman, dengan beragam wahana dan fasilitas yang ditawarkan.

Mayoritas pengunjung Kembanglangit Park adalah rombongan keluarga dan mayoritas muslim. Terdapat berbagai macam wahana permainan yang menarik bagi para pengunjung, selain panoroma alam yang sangat indah terdapat pula beberapa fasilitas yang dapat dinikmati seperti Forest Coffee dimana pengunjung bisa menikmati hidangan khas disana, ada pula wahana taman bermain dan juga homestay.

Tabel 1.2

Produk Komersial

No	Produk Komersial	Produk Jasa
1	Kopi	Homestay
2	Makanan	Taman bermain
3	Snak Ringan	Outbound
4	Oleh-oleh	Kolam renang

Dengan banyaknya jenis produk yang dimiliki tentunya menjadi nilai plus bagi Kembanglangit Park dalam menjalankan usahanya. Produk yang dijual masing-masing, seperti makanan dan

minuman dijual berkisar Rp, 15.000 sampai Rp, 35.000 sedangkan untuk tiket bermain di wahana Outbound dan kolam renang mulai dari Rp, 10.000, untuk homestay di patok di harga Rp, 400.000. Harga yang masih cukup bisa dijangkau untuk semua kalangan menjadikan pihak pengelola untuk selalu melakukan inovasi.

Tabel 1.3
Pembangunan Tempat Wisata

Tahun	Pembangunan
2018	Forest Coffee
2019	Forest Bridge
2020	Mako Coffe
2021	Kembanglangit Park
2022	Kurara Homestay

Pihak pengelola bekerja sama dengan warga sekitar dalam penyediaan lahan untuk kegiatan inndustri wisata. Mereka bekerja sama untuk pengembangan destinasi wisata di wilayah mereka dengan kesepakatan yang telah disetujui. Dengan banyaknya pilihan produk tentunya akan semakin menarik minat pengunjung. Penyerapan SDM dan juga kesejahteraan ekonomi warga sekitar juga ditunjang dengan adanya tempat wisata tersebut. Meski sudah cukup terkenal namun pangsa pasar destinasi wisata tersebut perlu ditingkat mengingat potensi yang ada di Kembanglangit Park yang cukup bagus. Karena terletak di daerah yang cukup pelosok maka pengelola harus lebih memperhatikan perngembangan dan memperluas Wisata tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahardi Mahardika (2020) dengan judul “Strategi Pemasaran Wisata Halal”. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut yaitu pendekatan strategi promosi perlu ditingkatkan dengan menggunakan media promosi seperti iklan media Elektronik dan media cetak, misalnya di negara tersebut, mengadakan kerjasama dengan agensi untuk membuat event di Indonesia dan mengundang travel agent dan travelling di kota tersebut untuk mengunjungi Indonesia Dengan pangsa pasar

yang lebih luas maka dapat meningkatkan kapasitas pengunjung serta meningkatkan pendapatan.

Dengan berbagai macam fasilitas yang dimiliki, tentunya mengharuskan Kembanglangit Park memiliki sumber daya manusia yang mumpuni. Kurangnya minat SDM untuk mengelola juga menjadi suatu hambatan bagi pihak Kembanglangit Park. Skripsi yang ditulis oleh Avrilio Mahmudin (2022) dengan judul “Analisis Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek Wisata Sikembang (Studi Kasus Di Desa Kembanglangit Kecamatan Blado Kabupaten Batang)”. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan pada pelatihan pemuda desa terhadap pengembangan obyek wisata Sikembang Desa Kembanglangit Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

Tentunya dengan memiliki SDM yang cukup dan berkualitas akan mendorong pengembangan suatu industri pariwisata, oleh karena itu pihak pengelola perlu menyediakan SDM yang memadai. Pengembangan industri pariwisata bertujuan untuk meningkatkan pendapatan, dengan strategi yang tepat maka cita-cita tersebut akan lebih mudah dicapai. Pariwisata syariah dimanfaatkan oleh banyak orang dikarenakan karakteristik produk dan jasa layanan yang bersifat universal.

Dalam perspektif industri, bagi produsen pangan konsep ini dapat menjadi peluang bisnis yang target konsumennya sebagian muslim, diperlukan adanya jaminan kehalalan produk sehingga meningkatkan nilai yang berupa intangible value. Misalnya produk pangan yang kemasannya tercantum label halal lebih menarik bagi konsumen muslim. Dengan pengembangan pariwisata halal diharapkan dapat meningkatkan pendapatan, Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis tertarik membahas mengenai analisis potensi dan tantangan dengan judul yang diambil adalah **“Potensi Pengembangan Industri Pariwisata Halal (Study Kasus Pada Destinasi Kembanglangit Park Kabupaten Batang)”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam konteks analisis pengembangan potensi industri pariwisata halal pada destinasi wisata "Kembang Langit" Kabupaten Batang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi pariwisata halal pada destinasi wisata Kembang Langit, Kabupaten Batang?
2. Bagaimana pengembangan pariwisata halal dengan standarisasi GMTI destinasi wisata Kembang Langit, Kabupaten Batang?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian “Analisis Potensi Dan Tantangan Dalam Pengembangan Industri Pariwisata Halal (Studi Kasus Pada Destinasi Kembang Langit Kabupaten Batang)” memiliki beberapa pembatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada industri pariwisata halal dan studi kasus di Destinasi Kembang Langit Kabupaten Batang. Artinya, hasil penelitian mungkin tidak dapat secara langsung generalisasi ke konteks industri pariwisata halal yang lebih luas atau destinasi lain di luar Kabupaten Batang. Pembatasan ini perlu dipertimbangkan dalam menginterpretasikan dan menerapkan hasil penelitian.

Selain itu, penelitian ini terbatas pada analisis potensi dan tantangan dalam pengembangan industri pariwisata halal di Destinasi Kembang Langit. Aspek-aspek lain yang terkait dengan industri pariwisata halal, seperti pemasaran, keuangan, dan manajemen operasional, mungkin tidak dibahas secara mendalam dalam penelitian ini. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lanjutan yang melibatkan aspek-aspek tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Penelitian ini mungkin juga terbatas pada data yang tersedia dan keterbatasan sumber daya. Terbatasnya data yang dapat diakses atau keterbatasan waktu dan anggaran dapat mempengaruhi kedalaman analisis yang dilakukan. Meskipun penelitian ini berusaha menggali potensi dan tantangan dalam pengembangan industri pariwisata halal, beberapa aspek mungkin tidak dapat sepenuhnya dieksplorasi.

Dengan memperhatikan pembatasan-pembatasan ini, hasil

penelitian ini tetap memberikan wawasan berharga tentang potensi dan tantangan dalam pengembangan industri pariwisata halal di Destinasi Kembang Langit Kabupaten Batang. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam industri pariwisata syariah serta memberikan sumbangan bagi pemangku kepentingan terkait dalam pengambilan keputusan strategis.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengembangan potensi industri pariwisata halal dengan standarisasi GMTI pada destinasi wisata "Kembang Langit" Kabupaten Batang.

2. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian maupun kajian apapun diharapkan dapat menghasilkan manfaat secara teoritis maupun praktis. Sebagaimana yang akan dihasilkan dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Menambah pengetahuan khususnya terkait pariwisata halal.
- 2) Menjadi masukan dan pengembangan penelitian ekonomi bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KH. Abdurrahman Wahid.
- 3) Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan potensi pengembangan wisata halal (*Halal Tourism*) menjadi bahan kajian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan terkait pariwisata syariah, khususnya potensi pengembangan wisata halal (*Halal Tourism*) yang sedang hangat

diperbincangkan.

2) Bagian akademik

Dalam industri pariwisata halal serta memberikan sumbangan bagi pemangku kepentingan terkait dalam pengambilan keputusan strategis.

E. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan acuan penulisan skripsi yang ditetapkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi beberapa bagian utama. Bagian isi yang terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut.

BAB I : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Dengan metode penelitian yang mencakup: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB II : Kerangka teoritik menjelaskan tentang tinjauan teoritis yang memaparkan variabel penelitian. Pada penelitian ini akan menguraikan tentang: Deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III : Berisi tentang gambaran umum objek penelitian menguraikan objek yang diteliti. Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan gambaran umum objek wisata Kembang langit, potensi wisata haa di Kembanglangit, dan tantangan yang dihadapi.

BAB IV : Berisi analisis kemampuan meneliti, menganalisa, dan mengkaji mengenai potensi dan tantangan Kembanglangit sebagai Objek Wisata Halal di kabupaten Batang.

BAB V : Kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Destinasi Wisata Kembang Langit Kabupaten Batang memiliki potensi besar dalam mengembangkan pariwisata halal yang ramah terhadap wisatawan Muslim. Beberapa faktor utama yang mendukung potensi pengembangan ini telah diidentifikasi dan dianalisis dengan mendalam:

1. Potensi yang dimiliki destinasi Kembanglangit Park Kabupaten Batang telah memenuhi standar konsep pengembangan Pariwisata halal dibuktikan dengan kelestarian alam, lingkungan, penyediaan layanan bagi muslim yang ramah, fasilitas penunjang untuk muslim seperti mushola homestay yang sesuai syariah Islam dan makanan minuman Halal. Kegiatan dan atraksi yang tidak bertentangan dengan syariah juga mendukung pengembangan potensi pengembangan pariwisata halal
2. Pengembangan potensi pariwisata halal masih menunggu regulasi dari pemerintah terkait hal tersebut. Selain itu belum adanya label halal pada produk makanan dan minuman dan juga persepsi wisata halal di masyarakat yang masih salah. Perlu adanya strategi baik dari pemerintah daerah dan pengelola wisata dalam pengembangan wisata halal Kembanglangit Park sesuai dengan standar GMTI. Dengan menggabungkan upaya di berbagai aspek ini, Destinasi Wisata Kembang Langit Kabupaten Batang dapat menjadi destinasi yang lebih menarik bagi wisatawan Muslim, meningkatkan kunjungan mereka, dan mendukung pengembangan pariwisata halal yang lebih inklusif dan berkelanjutan di wilayah tersebut.

B. Keterbatasan Penelitian

Berikut adalah tiga keterbatasan penelitian dengan ini :

1. Keterbatasan Data Historis: Penelitian ini mungkin memiliki keterbatasan dalam hal data historis terkait industri pariwisata halal di destinasi Kembang Langit Kabupaten Batang. Data historis yang mungkin tidak lengkap atau terbatas dapat

membatasi kemampuan penelitian untuk melacak tren jangka panjang dan perubahan dalam industri ini. Keterbatasan data ini dapat memengaruhi kemampuan penelitian untuk memberikan analisis yang mendalam tentang perkembangan industri.

2. Keterbatasan Aksesibilitas Terhadap Responden: penelitian ini melibatkan wawancara dengan pemangku kepentingan atau pelaku industri pariwisata halal, maka penulis mengungkapkan keterbatasan aksesibilitas terhadap responden pada penelitian ini. Karena dalam proses penelitian berlangsung, beberapa responden tidak dapat dihubungi atau enggan berpartisipasi dalam penelitian ini, yang dapat memengaruhi representasi pandangan dari berbagai pihak yang terlibat dalam industri.
3. Keterbatasan Sumber Daya dan Waktu: Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya dan waktu yang tersedia. Pengumpulan data yang komprehensif dan analisis yang mendalam tentang pengembangan industri pariwisata halal memerlukan waktu dan sumber daya yang cukup. Keterbatasan sumber daya atau waktu membatasi cakupan penelitian dan tingkat rinciannya. Sebagai hasilnya, beberapa aspek atau potensi pengembangan industri mungkin tidak dapat dieksplorasi secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, S., Mukalffi, Z., & Choiruddin, M. N. (2021). Potensi dan Strategi Pengembangan Wisata Syariah di Banyuwangi. *1st Annual Conference on IHTIFAZ: Islamic Economics, Finance, and Banking (ACI-IJIEFB) 2020*, 307–342.
- Al Hasan, F. A. (2017). Penyelenggaraan Pariwisata Halal Di Indonesia (Analisis Fatwa Dsn-Mui Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah). *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 2(1). <https://doi.org/10.22515/alakhkam.v2i1.699>
- Alim, S., Mukalffi, Z., & Choiruddin, M. N. (2021). Potensi dan Strategi Pengembangan Wisata Syariah di Banyuwangi. *1st Annual Conference on IHTIFAZ: Islamic Economics, Finance, and Banking (ACI-IJIEFB) 2020*, 307–342.
- Arnita, V. (2022). Pengaruh Wisata Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Suka Jaya Batubara. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 207–211. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.440>
- Arulampalam Kunaraj, P.Chelvanathan, Ahmad AA Bakar, I. Y. (2023). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Journal of Engineering Research*, 3(09).
- Buditiawan, K. (2021). Strategi Pemasaran Pariwisata Pantai Plengkung Kabupaten Banyuwangi Menggunakan 3P+4A (Price, Place, Promotion, Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary). *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 16(2), 207–220. <https://doi.org/10.47441/jkp.v16i2.201>
- Chandra, A. A., & Damarjati, D. (2017). *Tiga Tahun Jokowi-JK, Pariwisata Sumbang Devisa Terbesar Kedua*. Dericfinance.
- Destiana, R., & Astuti, R. S. (2019). Pengembangan Pariwisata Haa Di Indonesia. *COPAS: Conference on Public Administration*

and Society, 1(1), 331–353.

- Fabanyo, C. M., & Syaodih, E. (2023). Pembangunan Pariwisata di Kecamatan Ternate Barat Berdasarkan Komponen Pariwisata 4A (Attraction, Amenities, Ancillary, Accesibility). *Bandung Conference Series: Urban & Regional Planning*, 3(2), 589–597. <https://doi.org/10.29313/bcsurp.v3i2.8701>
- Fahham, A. M. (2017). Tantangan Pengembangan Wisata Halal Di Nusa Tenggara Barat. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 8(1), 65–79.
- Fauzan, M. S. M., Ardyansyah, F., & Hanifah, L. (2022). Anaisis Potensi Dan Tantangan Wisata Haa Pantai Biru Di Kabupaten Bangkakan. *Maro: Jurna Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 5(2), 270–286. <http://ejourna.unma.ac.id/index.php/Mr/index>
- Febriana, L. L. (2021). *Anaisis Ptensi Pengembangan Wisata Haa (Haa Tourism) Pada Destinasi Wisata Lereng Gunung Wilis Kabupaten Madiun*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Ferdiansyah, H. (2020). Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia Melalui Konsep Smart Tourism. *Tornare: Journal of Sustainable Tourism Research*, 2(1), 30–34. <https://doi.org/10.24198/tornare.v2i1.25831>
- Fikiya, M., Fathoni, M. A., & Yetty, F. (2021). Pengaruh 4A Pariwisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung ke DKI Jakarta. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 348–364.
- Hutabarat, K. P. (2019). *Tanggung Jawab Pihak Pengelola Pariwisata Air (Diving) Terhadap Pengunjung Yang Mengalami Kecelakaan Menurut KUHPerdara Studi Kasus Keputusan Pengadilan Nomor 63/Pdt.G/2011/PN.Dps Jo Putusan Mahkamah Agung Nomor 397/K/Pdt/2014*. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/3588>
- Isdarmanto. (2016). *Dasar-dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Gerbang Media Aksara.

- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Widisarana. Grasindo.
- Kemenpar. (2015). *Kajian Pengembangan Wisata Syariah*. Asdep Litbang Kebijakan Kepariwisata.
- Khairan, & Asya, I. R. (2022). Pengembangan Potensi Destinasi Pariwisata Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal Di Wilayah Kediri Jawa Timur. *Al-Mansyur: Jurnal EKonomi Syariah*, 1(2), 21–33. <http://ejournal.stainumalang.ac.id/index.php/AlMansyur/article/view/50%0Ahttp://ejournal.stainumalang.ac.id/index.php/AlMansyur/article/download/50/17>
- Mahardika, R. (2020). Strategi Pemasaran Wisata Halal. *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam*, 3(1), 65–86. <https://doi.org/10.47971/mjhi.v3i1.187>
- Mastercard & HalalTrip. (2017). *Muslim Millennial TravelReport 2017*. Singapore: Mastercard & HalalTrip.
- Mohsin, A., Ramli, N., & Alkhulayfi, B. A. (2016). Halal tourism: Emerging opportunities. *Tourism Management Perspectives*, 19, 137–143. <https://doi.org/10.1016/J.TMP.2015.12.010>
- Muis. (2020). Perkembangan Peluang dan Tantangan Wisata Halal di Aceh. *Jurnal Adabiya*, 22(1), 41–55. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v22i1.7456>
- Ningtiyas, E. A., & Alvianna, S. (2021). Analisis Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary terhadap Minat Berkunjung Wisatawan melalui Loyalitas Wisatawan sebagai Variabel Mediasi. *Media Wisata*, 19(1), 83–96. <https://doi.org/10.36276/mws.v19i1.69>
- Permadi, L. A., Darwini, S., Retnowati, W., Negara, I. K., & Septiani, E. (2018). Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Rencana Dikembangkannya Wisata Syariah (Halal Tourism) Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 39–57. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3275>

- Priyadi, U. (2016). *Pariwisata syariah : prospek dan perkembangannya / Unggul Priyadi | OPAC Perpustakaan Nasional RI. UPP STIM YKPN.* <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1045732>
- Putra, A. M., & Ariana, I. N. J. (2021). Manfaat pengembangan desa wisata dari aspek aam, sosia budaya, spiritua, dan ekonomi di kabupaten tabanan. *Jurna Kepariwisata Dan Hospitaitas*, 5(2), 209–221. <https://doi.org/10.24843/jkh.2021.v05.i02.p13>
- Rahmat Fajrin, A., Wijayanto, G., & Kornita, S. E. (2021). Pengaruh Fasilitas dan Lokasi terhadap Kepuasan dan Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 32(1), 40–47. [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(1\).7406](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(1).7406)
- Rahmi, N. (2017). Kajian Ekonomi Pariwisata Syariah Kota Banda Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 577–589. <https://doi.org/10.33059/jseb.v8i1.194>
- Rossadi, L. N., & Widayati, E. (2018). Pengaruh Aksesibilitas, Amenitas, Dan Atraksi Wisata Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Ke Wahana Air Balong Waterpark Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.36594/jtec.v1i2.27>
- Rozalinda, Nurhasanah, & Ramadhan, S. (2019). Industri Wisata Halal Di Sumatera Barat: Potensi, Peluang Dan Tantangan. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4(1), 45–56. <https://doi.org/10.15548/maqdis.v4i1.210>
- Safira, R. E., Sholikhah, W., & Rahmanto, D. N. A. (2019). Promosi Daerah Dan E – Marketing Pariwisata Halal Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Yogyakarta. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 59–78. <https://doi.org/10.32678/ijej.v10i1.155>
- Saleh, M., Kamaruzzaman, K., & Desky, H. (2022). Pengembangan Wisata Islami: Strategi Pemasaran Wisata Halal di Bumi Syariah. *Owner*, 6(2), 1221–1238.

<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.767>

- Saputram, N. H., Kholisiah, L., & Nuraini, E. (2018). Potensi Prospek Wisata dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus : Kota Bandung). *Journal of Business and Entrepreneurship*, 1(2), 93–103.
- Sopalatu, F. R. G., & Rosyadi, I. (2021). *Pengaruh Labelisasi Syariah Terhadap Minat Wisatawan (Studi Kasus Wisata Syariah Telaga Alam Sambu, Boyolali)*. 1–13. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/92809>
- Suryani, S., & Bustamam, N. (2022). Potensi Pengembangan Pariwisata Haa dan dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provinsi Riau. *Jurna Ekonomi KIAT*, 32(2), 146–162. [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(2\).8839](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(2).8839)
- Tanjung, A., Bintarti, S., & Nurpatia, E. (2022). Data Pengunjung Situ Rawa Gede. *Ikraith-Ekonomika*, 5(2), 146–156.
- Waluyo, Nurohman, Y. A., Safitri, L. A., & Qurniawati, R. S. (2022). Potensi Pengembangan Wisata Halal di Wisata Religi Desa Menggoro Untuk Menunjang Ekonomi Kerakyatan. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 13(2), 171–179. <https://doi.org/10.31294/khi.v13i2.14413>
- Yusuf, M. (2020). Pengaruh Bauran Pemasaran Dan Destination Image Terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung Pada Pariwisata Syariah Di Provinsi Sumatera Barat. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(2), 26–38.

Lampiran 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a. IDENTITAS

Nama : Sofiyan Alisabana
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, November 2000
Alamat : Jl. Kambangan Blado KM 01 Kec.
Blado Kab. Batang
Email : sofiyanalisabana30@gmail.com
Ayah : Fathurohim
Ibu : Khanifah

b. RIWAYAT PENDIDIKAN

MI Islamiyah Keputon
MTs Agung Alim Blado
SMK NU Bandar
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 15 Desember 2023



Sofiyan Alisabana